

Pengaruh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2024

Raffelia Kusuma Aisyah¹, Cristine Prestarika Lukito^{2*}
Program Studi Manajemen (211010500740), Universitas Pamulang
raffeliaaisah@gmail.com¹, dosen02603@unpam.ac.id^{2*}

Received 10 Agustus 2025 | Revised 20 Agustus 2025 | Accepted 04 September 2025

*Korespondensi Penulis

Abstract

This study aims to analyze the effect of the Current Ratio and Cash Ratio on Return On Assets in the oil and gas sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2016-2024. This research method uses a quantitative approach with purposive sampling technique. The sample in this study uses 36 observations, namely the financial statements of oil and gas companies. Data analysis used classical assumption tests, hypothesis tests, and coefficient of determination tests using the Eviews 12 software application. The results of the partial test (T-test) show that the Current Ratio (X1) variable has a significant effect on Return On Assets (Y) with a $t_{\text{statistic}}$ greater than the t_{table} value ($5.580258 > 2.03224$) and a significance value of $0.0000 < 0.05$. Meanwhile, the Cash Ratio (X2) variable does not have a significant effect on Return On Assets (Y) with a $t_{\text{statistic}}$ less than the t_{table} value ($1.016366 < 2.03224$) and a significance value of $0.3168 > 0.05$. The results of the simultaneous test (F-test) show that the Current Ratio (X1) and Cash Ratio (X2) variables simultaneously have a significant effect on Return On Assets (Y) with an $f_{\text{statistic}}$ greater than the t_{table} value ($14.03707 > 3.28$) and a probability value of $0.000039 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) value of 0.459673 indicates that the variation in the independent variables, namely the Current Ratio and Cash Ratio, is 0.459673 or 45.96%, while the remaining 54.04% is explained by other variables outside of those in this study.

Keywords: Current Ratio; Cash Ratio; Return On Assets

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2024. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 36 observasi yaitu laporan keuangan perusahaan minyak dan gas. Analisa data menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi *software Eviews 12*. Hasil penelitian secara parsial (uji T) menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) dengan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5.580258 > 2.03224$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$. Sedangkan variabel *Cash Ratio* (X2) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) dengan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($1.016366 < 2.03224$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,3168 > 0,05$. Secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (X1) dan *Cash Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) dengan nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($14.03707 > 3.28$) dan nilai probabilitas $0.000039 < 0.05$ dengan kontribusi sebesar 45.96%.

Kata Kunci: Current Ratio; Cash Ratio; Return On Assets

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat era globalisasi mendorong perusahaan di seluruh dunia untuk mempertahankan kestabilan pangsa pasarnya. Hal ini mengharuskan setiap negara untuk bersaing secara efektif dengan negara-negara lain di tingkat internasional. Terutama setelah berakhirnya pandemi *covid-19*. ini adalah subsektor energi, termasuk gas dan minyak. Minyak dan gas merupakan komoditas yang sangat krusial dalam konteks global saat ini, di mana pasar minyak mentah diakui sebagai pasar komoditas terbesar di dunia. Selama sepuluh tahun terakhir, ketidakstabilan harga yang lebih tinggi di pasar energi dan keberadaan harga minyak yang tetap tinggi dianggap sebagai penyebab perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

Fluktuasi dalam produksi minyak dan gas oleh negara-negara produsen utama seperti Arab Saudi, Rusia, dan Amerika Serikat dapat memiliki dampak signifikan terhadap harga minyak mentah dunia yang terus berubah. Perubahan ini juga dipicu oleh konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina pada tahun 2022, yang menyebabkan harga minyak mentah dunia bertambah naik menjadi di atas US\$100 per-barel sejak tahun 2014. Dengan meningkatnya persaingan, perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan industri minyak dan gas lainnya. Agar dapat mempertahankan daya saing, perusahaan perlu berupaya meraih keuntungan yang optimal, yang pada gilirannya akan mendukung keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang dan meningkatkan profitabilitas, sehingga dapat menarik perhatian para investor.

Analisis keuangan umumnya memanfaatkan berbagai indikator rasio, termasuk likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas. Studi ini menggunakan dua parameter likuiditas, yaitu *Current Ratio* dan juga *Cash Ratio*. *Current Ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Di sisi lain, *Cash Ratio* mengukur jumlah uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat dilihat dari dana kas atau setara kas. Penelitian ini juga menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Salah satu instrumen penilaian profitabilitas adalah *Return On Asset*, yang digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan entitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan sebelum adanya kewajiban pajak. Melalui indikator *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Return on Assets*, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang objektif mengenai bagaimana perusahaan-perusahaan dalam subsektor ini mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan kinerja *finansial* yang optimal selama periode penelitian. Pemilihan periode 2016-2024 dalam penelitian ini juga mempertimbangkan rentang waktu yang mencakup berbagai kondisi permasalahan ekonomi, termasuk krisis akibat pandemi serta fase pemulihan.

Di bawah ini disajikan tabel yang menunjukkan perhitungan rata-rata dari *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Return On Assets* pada perusahaan di sub sektor energi minyak dan gas yang terdaftar di BEI untuk periode 2016-2024.

Tabel 1. Perhitungan rata-rata variabel

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>	<i>Return On Assets</i>
2016	160.8%	9.7%	4.4%
2017	299.4%	18.7%	2.9%
2018	167.3%	8.9%	-6.2%
2019	123.1%	5.7%	-11.5%
2020	139.1%	5.9%	-27.4%
2021	180.0%	6.0%	-5.7%
2022	130%	7.3%	-2.2%
2023	125%	4.8%	-0.8%
2024	90%	3.8%	-2.6%

Sumber: www.idx.co.id data diolah (2025)

Hasil pengolahan data laporan keuangan dan analisis rata-rata *Current Ratio*, *Cash Ratio*, serta *Return on Assets* pada perusahaan sub sektor migas yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2024 menunjukkan bahwa semua

emiten yang diteliti tidak mencukupi standar rata-rata industri pada ketiga indikator tersebut. Secara keseluruhan, fenomena hal ini menunjukkan bahwa emiten pada sektor migas yang menjadi objek penelitian masih meng-

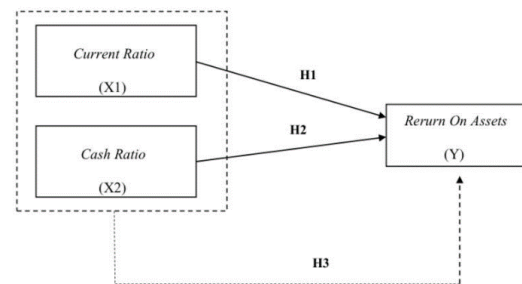
hadapi tantangan besar dalam hal efisiensi keuangan dan pengelolaan likuiditas, terutama pasca pandemic covid-19 yang sempat mengganggu rantai pasok energi global dan menyebabkan fluktuasi tajam pada harga komoditas minyak dan gas. Ketidakmampuan perusahaan untuk mencapai rata-rata industri dalam hal likuiditas dan profitabilitas juga dapat menjadi sinyal peringatan bagi investor dan pemangku kepentingan bahwa strategi pengelolaan aset dan kas perusahaan perlu dievaluasi secara menyeluruh. Kondisi ini menegaskan bahwa meskipun keberlanjutan kinerja keuangan yang baik tidak hanya tergantung pada potensi tersebut juga tidak hanya bergantung di harga minyak dunia, tetapi juga pada kemampuan internal perusahaan dalam mengelola aset lancar, kas, dan operasional secara efisien demi memberikan keuntungan tambahan bagi pemegang saham.

Menurut Hery (2021:152) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendennya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Hery (2021:153) menyatakan bahwa *Current Ratio* yang baik seharusnya mencapai 200% yang sering dianggap sebagai ukuran yang memadai untuk likuiditas perusahaan. Menurut Hery (2021:156) *Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada. Hery (2021:157) mengemukakan bahwa standar rata-rata *Cash Ratio* untuk perusahaan adalah 50%, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan dengan yang lain. Menurut Hery (2021:193) *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Hery (2021:194) menyatakan bahwa standar rata-rata

Return On Assets untuk perusahaan adalah 20%.

Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019:95), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X1) dan *Cash Ratio* (X2) sebagai variabel bebas dan *Return On Assets* (Y) sebagai variabel terikat. Adapun model dari kerangka berfikir yang dikembangkan dari telaah pustaka dan penelitian terdahulu, digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis yang akan di buktikan dalam penelitian ini:

- H1: Diduga *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Subsektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2024
- H2: Diduga *Cash Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Subsektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2024
- H3: Diduga *Current Ratio* dan *Cash Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Subsektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2024.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dibantu perangkat lunak *Microsoft Excel* tahun 2013 dan *Eviews* versi 12 sebagai alat bantu analisis data. Dengan menggunakan populasi sebanyak 24 perusahaan yang bergerak pada sub sektor minyak dan gas yang

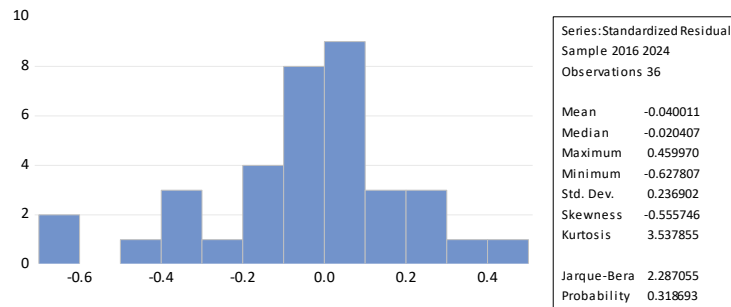
terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling yang menghasilkan 4 perusahaan atau emiten yang dipilih berdasarkan kriteria (ARTI, KOPI, RUIS dan WOWS).

HASIL dan PEMBAHASAN

Uji Pemilihan Estimasi Model

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Data diolah Eviews 12 (2025)

Gambar 2. Grafik Histogram Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang ditunjukkan menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,318693. Angka ini lebih besar dari tingkat signifikansi 5% yang berarti distribusi data dapat dikategorikan normal.

Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengujian diperoleh koefisien korelasi antara variabel X1 serta X2 sebesar

Berdasarkan hasil *Uji Chow*, *Uji Hausman* dan *Uji Langrage Multiplier* pada kesimpulan pemilihan model pada regresi data panel, analisis terhadap ketiga pendekatan dilakukan untuk memperkuat penentuan metode estimasi yang paling tepat. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model*.

0,42476. Karena nilai ini tidak melebihi angka 0,80, maka kedua variabel dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1	0.424765682248
X2	0.424765682248	1

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2025)

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS_RES
Method: Panel Least Squares
Date: 05/23/25 Time: 22:30
Sample: 2016 2024
Periods included: 9
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.159003	0.056768	2.800929	0.0085
X1	-0.014541	0.027395	-0.530804	0.5991
X2	-0.489056	0.478112	-1.022890	0.3138

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode glesjer diatas probabilitas dari residual variabel independent X1 dan X2 > 0.05

yang berarti hasil dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Root MSE	0.236990	R-squared	0.459673
Mean dependent var	0.198567	Adjusted R-squared	0.426926
S.D. dependent var	0.496480	S.E. of regression	0.247528
Akaike info criterion	-2.859034	Sum squared resid	2.021914
Schwarz criterion	-2.727074	Log likelihood	54.46262
Hannan-Quinn criter.	-2.812977	F-statistic	14.03707
Durbin-Watson stat	1.640550	Prob(F-statistic)	0.000039

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2025)

Dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut berada di antara batas atas ($dU = 1,5872$) dan batas atas komplementer ($4 - dU = 2,4128$). Dengan demikian, model regresi dapat

dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi karena nilai yang diperoleh memenuhi kriteria tidak adanya autokorelasi.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Estimasi dengan model *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 05/23/25 Time: 22:32
Sample: 2016 2024
Periods included: 9
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 36
Iterate weights to convergence
Period weights (PCSE) standard errors & covariance (d.f. corrected)
Convergence achieved after 6 weight iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.056129	0.009900	5.669584	0.0000
X1	-0.024323	0.004359	-5.580258	0.0000
X2	-0.059498	0.058540	-1.016366	0.3168

Weighted Statistics

Root MSE	0.236990	R-squared	0.459673
Mean dependent var	0.198567	Adjusted R-squared	0.426926
S.D. dependent var	0.496480	S.E. of regression	0.247528
Akaike info criterion	-2.859034	Sum squared resid	2.021914
Schwarz criterion	-2.727074	Log likelihood	54.46262
Hannan-Quinn criter.	-2.812977	F-statistic	14.03707
Durbin-Watson stat	1.640550	Prob(F-statistic)	0.000039

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2025)

Uji t (parsial)

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini menyatakan bahwa H1: Pengaruh *Current Ratio* (X1) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Y). Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel 4.16 diatas menghasilkan nilai thitung sebesar $-5.580258 > 2.03224$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap *Return On Assets*, sehingga hipotesis H1 yang diajukan peneliti diterima.

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini menyatakan bahwa H2: Pengaruh *Cash Rasio* (X2) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Y). Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel 4.16 diatas menghasilkan nilai thitung sebesar $-1.016366 < 2.03224$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,3168 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Cash Ratio*

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*, sehingga hipotesis H2 yang diajukan peneliti ditolak.

Uji f (simultan)

Hasil uji f dengan *Common effect model* menunjukkan bahwa nilai Fhitung diperoleh 14.03707 dengan nilai signifikan 0.000039 untuk mencari Ftabel dengan jumlah sampel (n) = 36 jumlah variabel (k) = 3 dan taraf signifikan = 0,05 maka $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 36 - 3 = 33$ dan tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai ftabel sebesar 3.28. Hal ini berarti Fhitung > Ftabel dan $p\text{-value} < 0,05$ atau sama dengan $14.03707 > 3.28 < 0.000039$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya, variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Cash Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) tercatat sebesar 0.459673, yang mengisyaratkan bahwa 45,96% variasi dalam *Return On Assets* dapat dijelaskan oleh *Current Ratio* dan *Cash Ratio*, sedangkan 54,04% lainnya disebabkan oleh variabel-variabel di luar model penelitian. Sementara itu, *Adjusted R-squared* yang bernilai 0.426926 mengindikasikan bahwa kontribusi aktual dari *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap *Return On Assets* setelah penyesuaian adalah sebesar 42,69%, dan sisanya sebesar 57,31% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai *Adjusted R-squared* yang masih tinggi dan mendekati *R-squared* menandakan bahwa model yang digunakan cukup baik dan relevan.

Pembahasan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi 0.0000, lebih kecil dari 0.05, serta nilai t hitung sebesar -5.580258 yang lebih besar dari t tabel 2.03224. Oleh karena itu hipotesis H_1 diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutiyan & Lisdawati (2024), namun bertentangan dengan hasil studi Lukito & Hasanudin (2024) yang menemukan tidak adanya pengaruh signifikan antara *Current Ratio* dan *Return On Asset*.

Dari hasil uji t terhadap variabel *Cash Ratio*, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.3168 (> 0.05) dan nilai t hitung sebesar -1.016366 yang tidak melebihi nilai t tabel sebesar 2.03224. Oleh karena itu hipotesis H_1

ditolak. Hasil penelitian ini selaras dengan studi Alfarezu & Nugroho (2025), namun berbeda dari temuan Monah & Isnaen (2024) yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Dari pengujian F secara simultan, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000039 < 0.05$ dan nilai F hitung $14.03707 > F$ tabel 3.28. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Cash Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*. Penelitian ini sejalan dengan temuan Firmanza dkk (2021), meskipun bertentangan dengan hasil penelitian Gusparani & Tipa (2022) yang tidak menemukan pengaruh simultan yang signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil uji t *Current Ratio* secara parsial terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dengan nilai signifikansi 0,0000 dan thitung -5.580258. Tanda negatif pada koefisien menunjukkan adanya hubungan terbalik. Dengan kata lain, peningkatan *Current Ratio* justru diikuti oleh penurunan *Return On Asstes*. Hal ini dapat diartikan bahwa aset lancar yang berlebihan belum tentu memberikan kontribusi secara optimal terhadap laba perusahaan, bahkan bisa menjadi beban apabila tidak dikelola dengan efisien.

Berdasarkan pada hasil uji t diperoleh bahwa variabel *Cash Ratio* tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor migas yang diamati, dengan nilai probabilitas 0,3168 ($> 0,05$) dan thitung -1.016366. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kas perusahaan terhadap kewajiban jangka pendek tidak cukup kuat dalam memengaruhi profitabilitas. Kemungkinan karena kas yang terlalu besar cenderung menganggur, atau digunakan hanya untuk tujuan likuiditas dan bukan investasi produktif, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan laba bersih.

Hasil uji f menunjukkan bahwa model regresi dengan nilai *F-statistic* sebesar 14.03707 dan signifikansi 0.000039 (< 0.05) layak digunakan untuk menguji pengaruh simultan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap *Return on Assets*. Ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut, jika dianalisis secara bersama, memiliki

kemampuan menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan sub sektor minyak dan gas selama periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S Irfani. (2020) *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenada Media
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Hidayah, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Laporan Keuangan Edisi 1*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Krisnandi, dkk (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Munawir, S. (2019). *Analisis laporan keuangan Cetakan Keempat*. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Murti, Wahyu. (2023). *Manajemen Keuangan I*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, George R dan, Leslie W. Rue. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Akhmadi, A. (2023). Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening: (Studi Pada Subsektor Perusahaan Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2017-2021). *AKUNTANSI* 45, 4(2), 53-68.
- Alfarezu, P. ., & Nugroho, R. D. (2025). Pengaruh Cash Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) PT Aneka Tambang Tbk 2008 - 2023. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 12(2), 124-137.
- Anan, M. (2023). Analisis Cash Ratio, Quick Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022). *Warta Dharmawangsa*, 17(4), 1528-1545.
- Bere, M. Y., & Winarsa, H. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset Studi pada Perusahaan Pt. Wijaya Karya Persero Tbk Periode Tahun 2013-2022. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 4(2), 243-253.
- Firmanza, F., Fathir, K., Nardi, N., & Saddam, M. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Return on Asset Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Di Jakarta Periode Tahun 2012-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 246-254.
- Gusparini, M., & Tipa, H. (2022). Analisis modal kerja, current ratio, quick ratio dan cash ratio terhadap profitabilitas di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 570-579.
- Irawan, G. P., & Manda, G. S. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Assets The Effect Of Debt To Equity Ratio, Current Ratio And Quick Ratio On Return On Assets.
- Khairani, R., Buulolo, K., Juliana, M., & Zai, Y. S. (2020). Pengaruh cash ratio, debt to equity ratio, dan receivable turnover terhadap return on assets pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. *Idaarah*, 4(2), 181-189.
- Lukito, C. P., & Hasanudin, H. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Serta Dampaknya Dengan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 8538-8549.
- Monah, M., & Isnaen, F. (2024). Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Working Capital Turnover Terhadap Return On Asset. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 3721-3730.
- Putri, R. E., & Virby, S. (2025). Pengaruh Cash Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(3), 5108-5124.
- Soesanto, E., Wahyuningrum, C., & Rosyada, M. I. F. (2024). Dinamika Pasar Minyak

- Dan Gas Bumi: Implikasinya Terhadap Keseimbangan Ekonomi Global. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(2), 174-180.
- Sutiyan, S., & Lisdawati, L. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012 - 2021. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 4(2), 264-274.
- Tambunan, P. S. (2023). Pengaruh current ratio (cr) dan return on asset (roa) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021.
- Yudianto, Y., Supriyadi, D., & Kosasih, K. (2023). Dampak Perselisihan Ukraina-Rusia 2022 Terhadap Perekonomian, Inflasi, Perdagangan Internasional di Asia Tenggara.
- Bursa Efek Indonesia (2021, Januari 25) Peluncuran Indeks Sektoral IDX *Industrial Classification* (IDX-IC) <https://www.idx.co.id/id>
- Direktorat Jedral Minyak dan Gas Bumi. (2023, Juli 12) Bertahap, Penerapan Transisi Energi di Indonesia Website Ditjen Migas. <https://migas.esdm.go.id/>
- Kementrian Keuangan (2023). Optimis dan Waspada. Direktorat Jenderal Strategi Ekonomi dan Fiskal. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/>
- Laporan Tahunan PT Ginting Jaya Energi. <https://gjenergi.co.id/id/tahunan>
- Laporan Tahunan PT Mitra Energi Persada. <https://new.mitraenergipersada.com/index.php/id/laporan-tahunan/>
- Laporan Tahunan PT Radiant Utama Interinsco. <https://radiant.co.id/id/laporan-tahunan>
- Laporan Tahunan PT Ratu Prabu Energi. <https://www.ratuprabuenergi.com/Berita-and-Media/Laporan-Tahunan.htm>
- Universitas Airlangga. (2024, April 29). Memahami model harga minyak mentah dunia. Universitas Airlangga Official Website. <https://unair.ac.id/memahami-model-harga-minyak-mentah-dunia/>